

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kartu gambar digital

1. Definisi kartu gambar digital

Kartu gambar digital merupakan media pembelajaran pembelajarann yang didalamnya terdapat poin inti dari materi pembelajaran dengan warna dan gambar sebagai pendukung. Kartu gambar digital adalah alat bantu pembelajaran yang berbentuk digital, yang berisi materi-materi harian dan informasi terkait ajaran Islam. Kartu ini dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, atau komputer, sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar kapan pun dan di mana pun sesuai dengan kebutuhan mereka.

Media pembelajaran kartu gambar digital merupakan salah satu inovasi media yang dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami materi melalui kartu yang berisi kombinasi gambar dan tulisan. Kartu ini juga dapat digunakan sebagai media permainan edukatif yang mampu meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran (Ekayani, 2017). Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, muncul inovasi berupa media pembelajaran kartu gambar digital yang menghadirkan cara belajar lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik.

Kartu gambar digital adalah inovasi media pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang untuk membantu siswa mempelajari, mengingat dan memahami materi-materi sehari-hari. Mereka digunakan pada perangkat digital seperti ponsel, tablet, atau komputer, dan menawarkan pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan generasi saat ini.

2. Manfaat Kartu gambar digital

Salah satu keuntungan dari kartu gambar digital adalah kemampuan untuk menampilkan materi dalam berbagai format, yang membantu proses pembelajaran. Misalnya, fitur audio memungkinkan siswa mendengarkan materi diucapkan dengan intonasi yang benar, yang sangat membantu mereka dalam pengucapan dan menghafal. Fitur transliterasi dan terjemahan, di sisi lain, membantu siswa memahami arti dan konteks dari setiap materi yang mereka pelajari, sehingga mereka tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi juga memahami pentingnya dan bagaimana materi tersebut dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan dengan elemen interaktif seperti kuis atau permainan yang sering disertakan dalam Kartu gambar digital.

Kartu gambar digital juga dapat membantu mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional. Pengajaran materi biasanya diberikan secara lisan oleh guru dalam pendekatan tradisional. Metode ini, bagaimanapun, seringkali tidak menarik bagi siswa, terutama di kalangan generasi digital

yang lebih terbuka terhadap teknologi. Kartu gambar digital menawarkan cara baru untuk menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yang memadukan elemen visual, audio, dan interaktif. Ini memungkinkan pengalaman belajar yang lebih luas.

Implementasi kartu gambar digital juga sejalan dengan tujuan ini. Siswa tidak hanya dapat menghafal materi-materi harian, tetapi media pembelajaran ini juga membantu mereka memahami nilai-nilai Islam yang terkandung dalam setiap materi. Dengan demikian, kartu gambar digital dapat menjadi alat yang berguna untuk meningkatkan mata pelajaran Kemuhammadiyah sekaligus mendukung kemajuan spiritual dan intelektual siswa.

Beberapa manfaat Kartu gambar digital antara lain:

- a. Aksesibilitas: Siswa dapat mengakses kartu gambar digital kapan saja dan di mana saja, yang memungkinkan mereka untuk belajar di luar jam sekolah. Dalam Mata pelajaran Kemuhammadiyah, Implementasi kartu gambar digital memberikan fleksibilitas yang lebih besar. Siswa memiliki kemampuan untuk mengakses konten kapan saja dan di mana saja, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Hal ini sangat relevan dengan teori pendidikan kontemporer yang menekankan betapa pentingnya pembelajaran mandiri dan Implementasi teknologi untuk mendukung keterampilan abad ke-21.

- b. Interaktivitas: Dengan fitur-fitur interaktif, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar, seperti menjawab kuis atau mengikuti latihan yang disediakan dalam aplikasi.
- c. Penguatan Ingatan: artu gambar digital mampu membantu siswa mengingat materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan tidak membosankan, seperti melalui permainan atau tantangan yang ada dalam aplikasi.
- d. Peningkatan Pemahaman: Kartu ini tidak hanya berisi teks materi, tetapi juga penjelasan mengenai makna dan konteks materi, sehingga membantu siswa memahami ajaran Islam dengan lebih mudah dan mendalam.

3. Desain dan Pengembangan Kartu gambar digital

- a. Desain rancangan Kartu gambar digital

Kartu gambar digital dirancang untuk memudahkan siswa dalam menghafal dan memahami materi-materi harian. Desain tampilan pembelajaran perlu dibuat menarik dan interaktif supaya dapat mendorong minat serta motivasi belajar siswa. Menggunakan warna yang cerah dan gambar yang relevan untuk menarik perhatian siswa. Elemen visual harus mendukung pemahaman materi.

Menyajikan teks materi dengan font yang mudah dibaca. Teks harus disusun dengan baik, termasuk transliterasi dan terjemahan untuk

membantu siswa memahami makna materi. Menyediakan fitur audio yang memungkinkan siswa mendengarkan cara melafalkan materi dengan benar. Ini sangat penting untuk membantu siswa dalam pengucapan yang tepat. Menambahkan elemen interaktif, seperti kuis atau permainan, untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajari.

b. Langkah-langkah pembuatan Kartu gambar digital

1) Analisis kebutuhan

Menganalisis kebutuhan guna mengidentifikasi hal-hal yang diperlukan oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran materi. Ini dapat dilakukan melalui survei atau wawancara dengan pengguna potensial.

2) Pemilihan teknologi

Memilih platform dan teknologi yang tepat untuk pengembangan Kartu gambar digital. Ini bisa mencakup Implementasi software desain grafis, aplikasi pengembangan mobile, atau platform pembelajaran online.

3) Pembuatan konten

Mengumpulkan dan menyusun konten yang akan dimasukkan ke dalam Kartu gambar digital. Konten harus akurat dan relevan, termasuk materi-materi yang umum dipelajari oleh siswa.

4) Revisi dan penyempurnaan

Berdasarkan umpan balik yang diterima, melakukan revisi dan penyempurnaan pada Kartu gambar digital. Ini bisa mencakup perbaikan desain, penambahan fitur, atau perubahan konten.

5) Peluncuran

Setelah Kartu gambar digital siap, meluncurkannya untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pastikan guru dan siswa memperoleh pelatihan mengenai cara penggunaan kartu gambar digital secara efektif.





Gambar 2.2 Kartu Gambar Digital

B. Media pembelajaran

1. Definisi media pembelajaran

Pengembangan teknologi dalam dunia pendidikan didorong oleh motivasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran oleh kemajuan ilmu pengetahuan. Hal ini berarti bahwa seseorang harus memiliki kemampuan untuk menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah. Bukan tidak mungkin bahwa berbagai alat tersebut akan terus menyesuaikan dengan perkembangan serta tuntutan zaman. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru sebaiknya memanfaatkan media yang sederhana namun tetap hemat dan efektif. Dengan demikian, Guru perlu memiliki pemahaman yang memadai tentang media pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.¹⁶

Media pembelajaran merupakan alat, sarana, atau perangkat yang berperan sebagai perantara atau jembatan dalam proses

¹⁶ Ani Daniyati et al., "Konsep Dasar Media pembelajaran," *Journal of Student Research* 1, no. 1 (2023): 282–94, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

komunikasi antara penyampai dan penerima pesan. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu memvisualisasikan hal-hal yang sulit atau tidak dapat dilihat secara langsung, sehingga membuatnya lebih jelas dan dapat meningkatkan pemahaman serta persepsi peserta didik.¹⁷

Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology), media pembelajaran merupakan alat maupun saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Secara lebih luas, media pembelajaran mencakup berbagai unsur seperti individu, bahan ajar, maupun peristiwa yang membentuk lingkungan belajar sehingga memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan.¹⁸

Dari beberapa definisi tersebut, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai benda fisik atau alat yang dapat menyampaikan informasi kepada individu yang melihat, membaca, ataupun memanfaatkannya.

Pilihan Media pembelajaran sangat penting untuk perencanaan pembelajaran. Merumuskan tujuan instruksional khusus sebagai pengembangan dari tujuan instruksional umum merupakan langkah awal dalam perencanaan proses pembelajaran.

Alat bantu pembelajaran harus digunakan dengan benar dan

¹⁷ Rahman and Dasuki, "PEMBUATAN APLIKASI PEMBELAJARAN RUKUN ISLAM DAN KUMPULAN MATERI BERBASIS ANDROID."

¹⁸ "Husniyatus Salamah Zainiyati_Pengembangan Media pembelajaran Berbasis ICT," n.d.

disesuaikan dengan karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Media pembelajaran pada dasarnya merupakan komponen dari sistem pembelajaran. Sebagai bagian yang tak terpisahkan, media pembelajaran harus memiliki peran penting dan selaras dengan keseluruhan proses pembelajaran. Pada akhirnya, pemilihan media dilakukan agar siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan media tersebut dalam kegiatan belajar.¹⁹

Menurut Hendri Sutiawan, media pembelajaran mencakup seluruh alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Contohnya antara lain radio, televisi, surat kabar, majalah, dan media sejenis lainnya. Media pembelajaran ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas dan aktivitas pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, guru dapat menyampaikan materi pelajaran secara lebih menarik, interaktif, serta mudah dipahami oleh siswa.²⁰

Namun, Yusufhadi Miarso menggambarkan Media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang berfungsi untuk menyampaikan pesan serta merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran. Hal ini

¹⁹ Fanny Rahmatina Rahim et al., "Analisis Kompetensi Guru Dalam Mempersiapkan Media pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0," *JEP* 3 (2019), <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss1/367>.

²⁰ Rahman and Dasuki, "PEMBUATAN APLIKASI PEMBELAJARAN RUKUN ISLAM DAN KUMPULAN MATERI BERBASIS ANDROID."

membantu terciptanya proses belajar yang terarah, bertujuan, dan terencana.²¹

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana bantu dalam proses belajar mengajar yang berfungsi membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan mudah dipahami, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan efisien.

2. Manfaat media pembelajaran

Media pembelajaran dapat merangsang dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa, memotivasi mereka, dan menarik fokus mereka untuk memahami dan memperdalam materi. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan disiplin mental siswa selama pembelajaran.

Manfaat media pembelajaran digital adalah untuk membantu proses pembelajaran dan berfungsi sebagai sarana alternatif atau sebagai penghubung dalam menyampaikan materi kepada siswa. Melalui penggunaan media pembelajaran digital, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka di masa depan.²²

²¹ Hal : Skripsi, Sdr Wahyu, and Dwi Leksono, "NOTA PEMBIMBING," n.d.

²² Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, "SKRIPSI IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR Oleh : REFIKA DWI LESTARI NPM. 1901010061," n.d.

Ada beberapa manfaat Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, baik itu bagi guru maupun bagi siswa. Implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran memiliki beberapa keuntungan yang signifikan bagi siswa. Pertama, pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa sehingga membuat mereka lebih tertarik dan ingin berpartisipasi secara aktif dalam pelajaran. Kedua, materi yang disajikan melalui media pembelajaran digital memiliki elemen visual dan interaktif yang membuatnya lebih mudah dipahami. Sementara itu, Media pembelajaran bermanfaat bagi guru dalam hal-hal berikut: (1) memberi mereka arah dan bimbingan untuk mencapai tujuan mereka; (2) menjelaskan secara jelas struktur dan urutan instruksi; (3) menawarkan kerangka kerja yang sistematis; (4) memudahkan mereka menyampaikan materi pembelajaran; (5) membantu mereka menyampaikan materi dengan akurat dan tepat; (6) meningkatkan kepercayaan diri mereka; dan (7) meningkatkan kualitas pembelajaran.²³

Media pembelajaran membantu meningkatkan proses belajar-mengajar karena mereka membuat materi lebih mudah dipahami serta efektif, karena dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan membantu meningkatkan efisiensi waktu. Selain itu, Media pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar

²³ Rahmatina Rahim et al., "Analisis Kompetensi Guru Dalam Mempersiapkan Media pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0."

kan pun dan di mana pun, sekaligus menumbuhkan sikap positif terhadap proses belajar dan mendorong guru untuk berkembang secara profesional.²⁴

Beberapa manfaat dari penerapan media pembelajaran dalam proses belajar antara lain: pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; materi pelajaran tersampaikan dengan lebih jelas sehingga siswa lebih mudah memahami dan mencapai tujuan pembelajaran; metode pengajaran menjadi lebih bervariasi; serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar meningkat karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas.²⁵

3. Jenis-jenis media pembelajaran

Media pembelajaran seperti kamera digital, kamera video, pemutar suara, dan pemutar video merupakan contoh dari teknologi multimedia pembelajaran. Secara umum, multimedia pembelajaran diartikan sebagai kombinasi dari beberapa jenis media pembelajaran, atau setidaknya melibatkan lebih dari satu bentuk media. Perangkat

²⁴ Skripsi, Wahyu, and Leksono, "Nota Pembimbing."

²⁵ "Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ Website: [Http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit](http://Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Semnaslit) E-ISSN: 2745-6080," n.d., <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>.

tersebut menyediakan beragam media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, seperti²⁶ :

a. Media Audio

Media pembelajaran dengar, juga dikenal sebagai media pembelajaran audio merupakan jenis media atau sumber belajar yang menyampaikan pesan dan materi pelajaran melalui suara saja. Media ini bersifat menarik dan inovatif karena mengandalkan indera pendengaran sebagai sarana utama dalam proses penyampaian informasi.²⁷

Media pembelajaran audio merupakan bentuk media yang memanfaatkan suara sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi, pesan, ataupun hiburan kepada pendengar. Media pembelajaran ini mengandalkan elemen-elemen seperti kata-kata, musik, efek suara, dan intonasi untuk menciptakan komunikasi yang efektif, baik melalui siaran langsung maupun rekaman.

b. Media Visual

Dalam bidang pendidikan, media pembelajaran visual merupakan salah satu sarana penting yang digunakan dalam proses penyampaian materi pembelajaran. untuk menyampaikan informasi atau gagasan dengan cara yang mudah dipahami melalui unsur-

²⁶ Rahman and Dasuki, "PEMBUATAN APLIKASI PEMBELAJARAN RUKUN ISLAM DAN KUMPULAN MATERI BERBASIS ANDROID."

²⁷ Diajukan Untuk et al., "PERAN GURU DALAM IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 2 KEPAHANG PADA MASA PANDEMI COVID-19 SKRIPSI PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," 2022.

unsur yang terlihat. Jenis media pembelajaran ini menggunakan diagram, gambar, grafik, tabel, dan bentuk visual lainnya untuk meningkatkan proses pembelajaran. Dengan menekankan visualisasi, media pembelajaran dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih mudah dan jelas..

Media pembelajaran visual merupakan metode yang kreatif dan efektif untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui penggunaan gambar, grafik, serta tata letak yang terstruktur dengan baik, sehingga pesan dan gagasan dapat diterima dengan lebih mudah oleh siswa.²⁸

Manfaat media pembelajaran visual dalam pembelajaran sangat beragam. Selain mampu menarik perhatian siswa, media pembelajaran ini juga membantu mereka memahami materi lebih dalam, terutama bagi mereka yang memiliki gaya belajar visual. Media pembelajaran visual juga memperkuat daya ingat siswa terhadap informasi yang disampaikan, karena gambar dan visual biasanya lebih mudah diingat dibandingkan dengan informasi teks atau verbal.

Kelebihan dari penerapan media pembelajaran berbasis visual antara lain: 1) Media pembelajaran visual lebih menarik karena menyertakan gambar, sehingga penyampaian materi terasa

²⁸ Andi Suhaemi et al., "PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR IPS SD," n.d.

lebih konkret bagi peserta didik; 2) Peta konsep, ilustrasi pendukung, dan singkatan menjadi lebih mudah diingat dengan bantuan media visual; dan 3) Implementasi media pembelajaran visual meningkatkan pemahaman dan memori anak didik serta meningkatkan keterampilan belajar mereka. Kekurangannya adalah sebagai berikut: 1) Siswa akan mengalami kesulitan jika mereka memiliki masalah penglihatan, 2) Siswa akan kesulitan memahami gambar apabila terdapat perbedaan antara gambar dan bentuk aslinya. 3) Selain itu, media pembelajaran visual kurang sesuai untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori atau kinestetik, dan 4) Dibutuhkan keahlian untuk menyediakan dalam waktu yang lama.²⁹

c. Media Audio Visual

Media pembelajaran audio-visual merupakan perpaduan antara media audio (suara) dan media visual (gambar) yang digunakan secara bersamaan dalam proses penyampaian materi pembelajaran. Dengan menggabungkan keduanya, pembelajaran menjadi menarik, efektif, dan efektif.³⁰ Media pembelajaran audio-visual mampu menampilkan objek dan peristiwa secara lebih nyata dengan menggabungkan unsur gambar dan suara secara bersamaan dalam penyampaian pesan atau informasi. Proyektor film, rekaman

²⁹ "Pemanfaatan Teknologi Dalam Membuat Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam Hasriadi," 2022, <https://jurnaldidaktika.org>.

³⁰ Suhaemi et al., "PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP BELAJAR IPS SD."

tape, dan proyektor visual yang lebar adalah alat yang digunakan dalam media pembelajaran audio visual.³¹

Media pembelajaran audio-visual mampu menampilkan objek, tempat, serta peristiwa secara utuh melalui gambar bergerak, yang sering disebut juga sebagai media pembelajaran video, sehingga sangat digunakan dalam proses pembelajaran. Laptop, televisi, dan media pembelajaran video adalah contoh media audio visual.

Salah satu keuntungan dari media pembelajaran laptop atau media pembelajaran audio visual adalah berbagai fitur yang dapat ditampilkan, yang dapat meningkatkan kecerdasan kognitif, afeksi, dan psikomotorik siswa. Dengan demikian, guru dapat selalu menggunakan media pembelajaran ini untuk mentransfer materi pembelajaran kepada siswanya. Dengan laptop atau media pembelajaran yang lain sebagai Media pembelajaran PAI, pembelajaran akan lebih bermakna karena siswa yang mengikuti pelajaran guru PAI setiap hari merasa lebih aktif daripada jika mereka hanya menggunakan media pembelajaran konvensional. Dengan menggunakan laptop atau media pembelajaran yang lain sebagai Media pembelajaran, siswa tidak hanya dituntut untuk mendengarkan dan melihat guru saja, seperti yang telah terjadi

³¹ "176910592," n.d.

beberapa tahun sebelumnya ketika Implementasi laptop sebagai Media pembelajaran menjadi lebih sedikit.³²

4. Peran media pembelajaran dalam proses belajar mengajar

a. Meningkatkan Motivasi Belajar

Dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran dapat berperan sebagai pendorong motivasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh adanya unsur estetika dalam media tersebut serta kemampuannya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Dalam konteks pendidikan, media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang dapat meningkatkan fokus serta motivasi belajar peserta didik.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, seperti video, gambar, atau aplikasi interaktif, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa yang menggunakan berbagai metode pengajaran lebih termotivasi untuk belajar dibandingkan dengan mereka yang menggunakan pendekatan tradisional yang monoton. Pendidik harus memilih dan menggunakan media pembelajaran pendidikan yang sesuai untuk mencapai tujuan siswa karena dapat membuat siswa lebih perhatian dan termotivasi untuk belajar dengan menghasilkan perhatian,

³² Ahmad Zabidi, "KREATIVITAS GURU DALAM MEMANFAATKAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI DI SD SEKECAMATAN BAWEN KABUPATEN SEMARANG," *Jurnal Inspirasi* 3, no. 2 (2019): 2019.

menciptakan lingkungan belajar yang menarik, memungkinkan pembelajaran aktif, dan memberikan umpan balik.

Setiap siswa memiliki dorongan yang berbeda untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik terdorong untuk belajar karena keinginan dari dalam diri sendiri dan tidak bergantung pada faktor eksternal, sedangkan siswa dengan motivasi ekstrinsik belajar karena dipengaruhi oleh faktor luar dirinya, seperti penghargaan, pujian, atau tuntutan lingkungan. Namun, pada kenyataannya, motivasi eksternal adalah yang paling sering terjadi, terutama selama proses belajar anak-anak dan remaja. Agar proses belajar berhasil, guru harus menumbuhkan motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi prestasi siswa. Dengan motivasi, siswa akan lebih giat, tekun, dan fokus dalam belajar.³³

b. Mempermudah Pemahaman Materi

Media pembelajaran berperan dalam menyederhanakan konsep yang kompleks agar lebih mudah dipahami siswa. Penggunaan diagram, grafik, atau animasi dapat membantu menjelaskan materi sulit secara visual dan menarik. Hal ini sangat penting dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah, karena banyak

³³ Yolanda Febrita and Maria Ulfah, "Peranan Media pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," n.d.

konsepnya bersifat abstrak dan memerlukan pemahaman yang mendalam dari siswa.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena membantu guru menyampaikan materi dengan lebih mudah dan membuatnya lebih dipahami oleh siswa. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran di sekolah sangat diperlukan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.³⁴

c. Mendorong Interaktivitas Siswa

Dengan menggunakan learning media pembelajaran, siswa dapat secara aktif berinteraksi dengan materi pelajaran. Dengan menggunakan digital media pembelajaran, mereka dapat mengeksplorasi, berpartisipasi dalam quizzes, dan berpartisipasi dalam diskusi yang lebih dinamis. Ini meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka internalize informasi dengan lebih baik.

Siswa tidak hanya mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih baik, tetapi Implementasi media pembelajaran digital juga melatih mereka untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi di masa depan, tetap mempertahankan nilai-nilai Islam sebagai dasar pendidikan agama.³⁵

³⁴ Ani Daniyati et al., "Konsep Dasar Media pembelajaran."

³⁵ Manajemen and Al Multazam, "Desember 2024 216 JMPA."

Media pembelajaran dan teknologi sangat memengaruhi proses pembelajaran karena memungkinkan pendidik dan siswa berinteraksi dengan lebih baik. Media pembelajaran berfungsi membantu proses belajar dengan menyampaikan informasi atau pesan mengenai materi pelajaran melalui berbagai bentuk media, seperti gambar dan video. sehingga siswa banyak mendapatkan pengalaman baru dalam berpikir. Mereka juga lebih tertarik untuk belajar dan berinteraksi dengan baik dengan Media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang nyata dan jelas, panca indra peserta didik seperti peraba, pendengar, dan penglihatan akan terpancing aktif.³⁶

C. Mata pelajaran Kemuhammadiyah

1. Definisi Kemuhammadiyah

Istilah Kemuhammadiyah berasal dari kata “Muhammadiyah”, yaitu sebuah gerakan Islam yang berdakwah melalui ajaran *Amar Makruf Nahi Mungkar*. Gerakan ini didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada 18 November 1912 atau bertepatan dengan 8 Dzulhijah 1330 H di Yogyakarta. Tujuan utama Muhammadiyah adalah menegakkan serta menjunjung tinggi agama Islam demi terwujudnya masyarakat utama (madani) yang

³⁶ Isnaeni and Hidayah, “Pembelajaran Yang Nyata Dan Jelas .”

diridai oleh Allah SWT, dengan fokus utama pada bidang pendidikan dan sosial.³⁷

Berdasarkan definisi tersebut, Kemuhammadiyah dapat diartikan sebagai sistem pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman kepada kader, anggota, dan simpatisan Muhammadiyah mengenai persyarikatan, tujuan, serta cita-cita yang ingin diwujudkan. Pendidikan Muhammadiyah adalah mata pelajaran yang harus dipelajari di semua sekolah Muhammadiyah.

2. Tujuan Mata pelajaran Kemuhammadiyah

Tujuan mata pelajaran Kemuhammadiyah adalah memberikan pemahaman kepada siswa sekolah Muhammadiyah tentang organisasi Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dan dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu, pelajaran ini bertujuan membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, percaya diri, kompeten, serta bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara, sekaligus menumbuhkan motivasi siswa untuk menjadi kader Muhammadiyah.

3. Ruang Lingkup Mata pelajaran Kemuhammadiyah

Ada beberapa ruang lingkup yang menjadi materi pembahasan dalam mata pelajaran Kemuhammadiyah, sebagai berikut

- a. Sejarah, Kepribadian, Keyakinan, dan Cita-cita Hidup. Artinya, siswa diharapkan memahami latar belakang berdirinya Muhammadiyah,

³⁷ muhammadiyahis.blogspot.com/2015/07/pengertian-pendidikan-kemuhammadiyah.html?m=1 24 Februari 2018 pukul 14.55

sejarah perkembangannya, serta perjalanan organisasi tersebut dari masa ke masa.

- b. Organisasi. Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang bergerak dalam dakwah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Karena itu, seluruh gerakan, amal, dan usahanya dijalankan secara terencana dan terprogram.
- c. Amal Usaha Muhammadiyah. Muhammadiyah mendirikan berbagai amal usaha di berbagai bidang kehidupan sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi.
- d. Peranan Anggota Muhammadiyah. Setiap anggota Muhammadiyah berperan berdasarkan kesadaran beribadah kepada Allah SWT dengan berbuat *Ihsan* (kebaikan) dan *Islah* (perbaikan) secara ikhlas kepada masyarakat. Kegiatan berorganisasi juga menjadi sarana latihan bagi siswa melalui IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah) sebagai satu-satunya organisasi siswa intra sekolah di lingkungan sekolah Muhammadiyah.